

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa :

Program PUSYAR merupakan program yang dijalankan oleh 4 pilar yaitu BAZ, PT, BPRS, DISKOUMINAKER dan MES, dalam memberikan bantuan pembiayaan penguatan modal usaha bagi pelaku UMKM tanpa adanya *bunga*, untuk memberdayakan infaq dan sadaqoh dari sisi pemberdayaan ekonomi, dengan tujuan meningkatkan perekonomian sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Evaluasi program PUSYAR melalui model evaluasi CIPP menurut Stufflebeam. Evaluasi berdasarkan context, program ini telah mencapai tujuan dan kelompok sasaran sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Kedua evaluasi berdasarkan input, mulai dari SDM dan sumber daya finansial sudah mendukung dalam tercapainya keberhasilan, serta strategi yang digunakan, namun adanya permasalahan dalam terbatasnya beban biaya yang dikeluarkan oleh BAZ. Ketiga evaluasi berdasarkan proses, tidak ada kendala yang berarti dalam proses dari program ini, namun dalam pelaksanaannya pihak MES kurang efektif dalam menjalankan tugasnya. Terkait mekanisme program PUSYAR sudah berjalan dengan baik, namun waktu yang dibutuhkan cukup lama dikarenakan banyak hal. Keempat evaluasi berdasarkan produk, program ini telah mampu memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, namun itu juga tergantung manajemen yang mereka buat.

Dilihat dari faktor penghambat dan pendorong pelaksanaan program PUSYAR. Faktor penghambat seperti teknik pembiayaan yang digunakan, lamanya waktu yang dibutuhkan (proses BI Checking, berkas kurang lengkap, waktu melengkapi berkas), kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pembiayaan syariah, dan terbatasnya sumber daya finansial yang dikeluarkan BAZ. Sedangkan faktor pendorong seperti ringannya pengeluaran pelaku UMKM, kemudahan akses modal, mendapatkan manfaat adanya pembinaan, dan tidak adanya sistem bunga.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran terkait permasalahan yang ada ?

1. Harus bisa mempersingkat waktu dalam mekanisme program PUSYAR mulai dari pengajuan sampai pencairan modal, dikarenakan modal yang diajukan tersebut bisa sangat mendesak.
2. Menetapkan standar waktu minimal dan waktu maksimal dalam SOP, sebagai acuan kerja pelaksana program PUSYAR

3. Meningkatkan peran MES dalam upaya untuk memberikan pembinaan bagi peserta program PUSYAR dan melakukan pengawasan terhadap pelaku usaha, sehingga dapat memajukan usaha mereka.
4. Pihak BAZ harus bisa membuat inovasi baru untuk mengembangkan program PUSYAR, sebagai contoh yaitu membuat pengajuan berbasis online dalam upaya mempermudah calon peserta program PUSYAR melakukan pengajuan modal.
5. Bagi pelaku usaha dalam hal ini calon peserta program PUSYAR yang akan melakukan pengajuan modal harus mempersiapkan berkas yang wajib dilengkapi, agar pengajuan segera diproses.